

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga cetak f 0.50 selambar
Langg. f 10.- sebla. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x masat 5 baris = f 7.50

ASAL MASING2 SEDAR KEWADJIBANNJA

Hatta yakin kerdjasama rapi Rep/Fed segera terdapat di Sumatera

Persaingan dagang negara2 asing

Seperti sama dimaklumi langkakah pertama usaha yang akan dilantarkan R.I.S. nanti ialah menggerakkan pembangunan dalam seluas arti kata. Satu diantara usaha pembangunan ini, yaitu sebagai syarat mutlaknja, memperbaiknja hasil2 bumi serta mengeluar-kannya keluar negeri supaya dengan deviezen kita diluar negeri kita bisa memasukkan barang2 yg kita butuhkan. Karena hasil bumi kita yang tjukup banyak dan sangat dibutuhkan oleh luar negeri itulah maknanya negara2 luar menaruh minat besar terhadap masalah di Indonesia, dan itu sebabnja maka mereka, terutama Amerika, berharap agar tepat ter tjpta perdamaian di Indonesia, se bab zonder perdamaian ini bagi manapun djuga tentu hasil2 bumi yang akan dialirkan itu tidak akan dapat memenuhi keinginan luar negeri, bahkan sebagai yang sudah ternajata selama pengalaman semendjak 2 th ini segala alat2 produksi yang ada sendiri disini mendjadi porak poranda dan tidak dapat dibaharu.

Kini persengketaan di Indonesia sudah hampir hilang. Tiga belas buah negara2 Asia bersama Australia sedang bermusyawarat menetapkan sikapnja dalam sidang umum PBB apakah tentang soal Indonesia itu mereka sudah puas atau masih adakah apa2 lagi yang hendak diminta dari Belanda. Di Australia kaum buruh sudah men tjabut pembekotanja.

Mengenai sikap negara2 Asia agaknya tidak akan ada lagi tuntutan mereka, sebab kalau kita perhatikan bentuk keputusan2 konferensi New Delhi dulu mistjaja tahulah kita bahwa tiga belas negara2 Asia itu hanya menuntut perwujudan kemerdekaan buat Indonesia.

Mengenai pentjabatan bekok ka um buruh Australia, yang sudah digerakkan mereka semendjak lima tahun dulu, kabarnya buat pertama kali kapal Belanda "Tjipanas" sudah mulai bertolak dari Australia ke Indonesia mengangkut barang2 keperluan disini dan selanjutnja segera beberapa buah kapal Belanda akan bulak balik mengangkut barang2 yang diperlukan antara kedua negara ini.

Dengan itu perniagaan tentu akan bertambah ramai dan dengan sendirinja bisa diharapkan menjokong usaha pembangunan kita. Hanya sedikit menarik perhatian untuk dibicarakan disini ialah berhubung dengan keterangan yang belum selang berapa lama diperdengarkan oleh kalangan yang berkuasa di Australia mengenai politiknja di Indonesia. Menurut keterangan itu, Australia kata njanya akan memperdjajangkan sedjaja-upajanja merebut pasaran ekonomi di Indonesia melawani Amerika dan negara2 lain.

Ini suatu keterangan yang terus terang yang memberi ingat kepada kita terhadap kemungkinan persaingan dagang antara negara Australia yang mendjadi tetangga kita dengan negara Amerika, Inggris dan Belanda yang banyak memegang peranan atas politik ekonomi Hindia Belanda dahulu.

Didalam sedjarah tanah air kita sudah pernah terdjadi bahwa persaingan daganglah yang membuat negara2 asing mengadakan tekanan kuat terhadap tanah air kita, seperti yang sudah pernah terdjadi dengan persaingan dagang antara Belanda, Inggris dan Portugis 350 th yang lalu yang mengakibatkan Kompeni Hindia Timur dapat menekankan hak2 monopolinja atas hasil bumi Indonesia.

Kabinet RIS menurut pandangan Hatta harus zaken kabinet

Kemaren Hatta telah tiba di Djakarta kembali dari perkundju ngannya keliling Sumatera sedjak 27 Nopember. Bersama beliau tu rut datang Dr. A. K. Gani, Mr. Sjafrudin, Kolonel Hidayat dan Dr. Isa. Atas pertanjaan tentang kesan2 beliau selama berkundjung ke Sumatera bung Hatta menerangkan, dimana-mana beliau melihat semangat rakjat yang meluap-luap beserta keadaanja baik dan gembira. Beliau yakin kerdjasama yang rapi akan segera dapat terlaksana diantara kaum Republikan dan federalis di Sumatera dimasa ini, asal masing2 sedar kewadajibannja.

Salah seorang dari rombongan Hatta menjatakan, bahwa sebagai hendak memenuhi hasrat dan permintaan rakjat Nias yang selalu menunjukkan kesetiiaanja terhadap Republik memang Hatta telah ditengah perdjajangan menuju Gunung Sitoli (Nias) tapi disebabkan ombak besar perkundjungan beliau itu akhirnya harus dibatalkan. Tetapi perkundjungan beliau kesana tetap dalam rentjana buat masa depan.

Kemaren malam Hatta dengan Stikker telah mengadakan pertemuan di Istana Rijswijk. Pertemuan mula2 antara Hatta dengan Stikker sadja, yang kemudian disusul pertemuan antara Hatta dengan Stikker dan v. Schaik, wk. P. M. Belanda. Hasil pertemuan itu belum diketahu.

Atas pertanjaan pendapat beliau persoaaljk tentang sifat kabinet RIS yang akan datang, bung Hatta menerangkan, bahwa dengan sendirinja kabinet RIS ber sifat kabinet nasional, tapi titik beratnja harus diletakkan kepada sifat zakenkabinet dengan tidak menjampiangkan keinginan partai2 politik yang ada.

Kal. Timur setudju KMB Missi 7 Nlakankesana

Dewan Kalimantan Timur pada hari Djum'at menerima baik hasil2 KMB termasuk u.u.d. sementara dari R.I.S. Lebih djauh berhubung dengan adanya kegelisahan di Kalimantan Barat dimohonkan dengan perantaraan PPN di Djakarta mengutus missi TNI ke Kalimantan Timur. Missi itu yang akan terdiri dari kesatuan TNI atau ALRI akan mempunyai tugas melakukan penjariangan di Kalimantan Timur.

Dijawaban dari Sultan Jogja ia lah missi TNI boleh dinantikan tiba di Kalimantan Timur diminggu berikut.

Konferensi buruh se-Asia berachir

Menjerukan bantu rakjat2 yang tertindas

Konferensi buruh se-Asia di Peking telah berachir pada hari Djum'at, antara lain telah diambil resolusi yang menjerukan kepada kaum buruh didunia Barat untuk membantu rakjat2 yang tertindas dalam perdjajangan untuk kemerdekaan dan kebebasan, demikian kantor berita NCNA.

Seruan tersebut ditujukan ke pada kaum pekerdja laki2 dan wanita di Inggris, Amerika Serikat, Perantja dan Nederland. Disamping itu konferensi yang diwakili oleh organisasi buruh Assam dan Australia telah membentuk biro perhubungan WFTU (Peratuan kaum buruh sedjagat) untuk Asia. Sementara itu telah diambil pula resolusi yang meminta kepada badan2 pekerdja WFTU mengadakan kan dimuka Persekutuan Bangsa2 tentang soal penindasan2 dan pengeakangan2 terhadap kemerdekaan organisasi buruh serta soal hak hak demokratis rakjat Korea Selatan.

PEMOGOKAN BURUH DE KLEY NE BERACHIE

Pemogokan 200 buruh pertjatakan "De Kleyne" pada hari Kemis telah berachir, setelah madjikan menerima tuntutan buruh sebagai mana telah diputuskan dalam perundingan dengan buruh, madjikan dan pemerintah. Pemogokan yang berlangsung 3 hari lamanja akan dibajar penuh.



Naaa ! Itu dia kursi2 buat burdjuis? K.M.B. ! Buat Djember ? Masih djauh pang gang dari api !

Keamanan sangat penting dimasa depan Sultan Jogja dipilih penanggung djawab keamanan PPN bentuk 3 buah komisi

Kemeran petang Komisi Pusat dari Panitia Persiapan Nasional (PPN) telah mengadakan suatu pertemuan yang pertama kalinya bersama-sama dengan komisi penghubung yang dibentuk oleh pemerintah Federal Sementara.

Pertemuan ini dipimpin oleh Mr. Mohd. Rum dan dihadiri pula oleh anggota2 Komisi untuk Indonesia. Ketua dari Panitia Persiapan Nasional mengemukakan dengan resmi, bahwa telah dibentuk 3 buah komisi, sesudah mana ketua dari komisi penghubung dari pemerintah federal Sementara menerangkan pula, bahwa org dari pihak komisi penghubung djuga akan membentuk 3 badan2 pekerdja sedemikian.

Hari ini djuga akan diadakan pertemuan antara para ketua dari ketiga komisi dari Panitia Persiapan Nasional dengan para pemimpin dari badan2 pekerdja dari komisi penghubung, pemerintah federal Sementara.

Hari ini akan diadakan pula suatu sidang bersama dari badan badan pekerdja tsb. Ketua mingguan dari komisi untuk Indonesia menjatakan akan memberikan bantuan pada pekerdjaan2 yang akan diselenggarakan.

Anggota2 dari tiga komisi yang baru dibentuk itu ialah sbb:

Untuk Urusan Procedure: Prof. Supomo (ketua), Dr. Suparmo, Abdul Malik, Afius, Mr. Ali Budiarjo, Moh. Jusuf, Mr. Moh. Yamin, A. Mononutu, Mr. Sujono Hadinoto, Dr. Sukiman, serta Mr. Surjoadingrat dan Burhanuddin (sekertaris2).

Untuk Urusan Militer dan Keselamatan: Dr. J. Leimana (ketua), Mr. Kosasih, Abdul Hakim, Mr. Indrakusuma, Dr. Moh. Isa, Kol. Simatupang, Sinaga, Dr. Sudjito serta Mjr. Harjono (sekertaris 2).

Untuk Menerima Penjerahan Pemerintahan: Ir. Djuan (ketua), Radja Kaliamjah, Dr. Abu Hanifah, Dr. Ateng, Mr. Djumhana, Ir. Laoh, Mr. Susanto Tirtoprodjo, Dr. Tan Eng Oen, Ta tengkung, Mr. Wongsonegoro, Masjhur Rivai, serta Mr. Asman (sekertaris 2).

Masalah keamanan sangat penting. Selanjutnja dikabarkan, bahwa dalam sidang lengkap dari panitia Persiapan Nasional, Sultan Jogja telah ditunjuk sebagai pembesar yang akan bertanggung djawab terhadap Panitia tersebut dalam soal urusan mendjaga keamanan dan ketertiban dalam masa pada sebelumnya ke daulatan diserahkan. Panitia Persiapan Nasional menganggap, bahwa Sultan Jogja adalah dpt diterima oleh seluruh lapisan rakjat Indonesia.

PPN berpendapat, bahwa masa aiah keamanan pada dewasa ini, adalah masalah yang sangat penting sekali. Dengan pertimbangan sedemikian, maka orang telah setudju dengan pengangkatn Kol. Simatupang dalam komisi pusat.

BPKNIP bitjarakan pengganti Presiden Sudah 250 anggota KNIP yang didaftarkan

Badan Pekerdja KNIP dalam sidang terbuka pada malam minggu akan membitjarakan pelbagai masalah dengan Pemerintah berhubung dengan penetapan peraturan2 penggantian Presiden dan wakil Presiden, pemilihan wakil ketua KNIP, serta djabatan2 didaerah-daerah bukan Republik yang tidak dapat disatukan dengan keanggotaan KNIP. Pemilihan wakil ketua KNIP dianggap perlu berhubung dengan kemungkinan, bahwa ketua atau wakil ketua berhalangan memegang djabatan ketua.

MASALAH INDONESIA DALAM PBB

Di Lake Success telah dilangsungkan suatu perundingan informal antara 12 orang wakil negara negara Asia dan seorang wakil Australia pada PBB untuk menetapkan sikap bersama terhadap masalah Indonesia, yang tidak lama lagi akan diperbincangkan oleh PBB.

Usaha untuk mengadakan perundingan informal tersebut adalah dilakukan oleh pihak India dan Australia.

MANUSIA DJEPANG DILARANG MASUK AUSTRALIA

Menteri imigrasi Australia Calwell menerangkan di Melbourne, bahwa ia tidak akan mengizinkan seorang Djepang pun untuk masuk ke Australia untuk turut serta dalam permainan2 olympiade dari tahun 1956.

Calwell berbitjara dim pertemu an di Perth yang dihadiri 4000 orang dan menanjakan kepada

15 Des. TNI masuk Surabaya

Djarot komandannja

Sekarang sudah bisa dibilang pasti bahwa kira-kira tgl. 15 Des. kurang lebih 1.000 orang TNI akan ditempatkan di Surabaya.



DJAROT

Sesudah penjerahan keaulatan kelak Major Djarot akan mendjadi komandan militer disitu.

Lebih djauh diperoleh kabar Kol. Sungkono mungkin sekali akan mendjadi Gubernur Militer RIS di Djawa Timur, dengan berkedudukan di Suralaja. Bisa djuga di markasnja di Gedung Kota yang kini mendjadi markas Dipisi A (Belanda).

OVERSTE CHANDRA HAN SAN DIBEBASKAN

Tgl. 1-12 260 tawanan perang telah dibebaskan dari pendjara Surabaya, antaranja 13 opsir termasuk overste Chandra Hasan, komandan Madura, pada beberapa pekan yang lalu dihadapkan di pengadilan Belanda, overste Sumantri, territorial komandan Madiun ketika peristiwa PKI, Major Abu Djamal, komandan Djokotole, Major Peramu Rahardjo bekas adjudan bung Karno, Major Hafliudin yang tempo hari tersangkut dengan perkara Chandra Hasan.

Seterusnya dikabarkan, bahwa 227 prodjura diangkut ke Djombang dan diserahkan kepada territorial komandan Surabaya, overste Kretarto, sedang 13 opsir dibawa ke Ngandjuk menghadap gubernur militer Sungkono.

Kini dipendjara Bubutan tinggal 932 tawanan. Belum diketahu dipendjara Kalisosok berapa djumlahnja yang masih tinggal.

Kabarnya wali negara Madura belum izinkan tawanan2 dari Madura kembali ke Madura.

BPKNIP bitjarakan pengganti Presiden Sudah 250 anggota KNIP yang didaftarkan

Badan Pekerdja KNIP dalam sidang terbuka pada malam minggu akan membitjarakan pelbagai masalah dengan Pemerintah berhubung dengan penetapan peraturan2 penggantian Presiden dan wakil Presiden, pemilihan wakil ketua KNIP, serta djabatan2 didaerah-daerah bukan Republik yang tidak dapat disatukan dengan keanggotaan KNIP. Pemilihan wakil ketua KNIP dianggap perlu berhubung dengan kemungkinan, bahwa ketua atau wakil ketua berhalangan memegang djabatan ketua.

MASALAH INDONESIA DALAM PBB

Di Lake Success telah dilangsungkan suatu perundingan informal antara 12 orang wakil negara negara Asia dan seorang wakil Australia pada PBB untuk menetapkan sikap bersama terhadap masalah Indonesia, yang tidak lama lagi akan diperbincangkan oleh PBB.

Usaha untuk mengadakan perundingan informal tersebut adalah dilakukan oleh pihak India dan Australia.

MANUSIA DJEPANG DILARANG MASUK AUSTRALIA

Menteri imigrasi Australia Calwell menerangkan di Melbourne, bahwa ia tidak akan mengizinkan seorang Djepang pun untuk masuk ke Australia untuk turut serta dalam permainan2 olympiade dari tahun 1956.

Calwell berbitjara dim pertemuan di Perth yang dihadiri 4000 orang dan menanjakan kepada

mereka tentang hal ini. Hanya sembilan orang dari 4 ribu itu yang setudju Djepang turut serta. Selanjutnja Calwell mengatakan, bahwa tidak disukai lagi berdjaga dengan Djepang.



PENANAMAN MODAL AUSTRALIA PERTAMA DALAM RIS

Penanaman modal Australia yang pertama dalam Republik Indonesia Serikat akan dilakukan oleh "Nicholas Proprietary Limited Manufacturing Druggists".

Salah satu produk yang terkenal dari maskapai ini adalah obat ASPRO.

Maskapai lain yang hendak menanam modalnya adalah "Australian Consolidated Industries Limited", maskapai nomor dua yang terbesar di Australia.

Batu pertama dari pabrik ASPRO akan diletakkan di Vlieg-veldlaan 5 di Djakarta, demikian dikabarkannya di Melbourne oleh J. L. Phillips, kepala perusahaan umum dari maskapai tersebut di Indonesia.

Ketua A. C. I. W. J. Smith, menerangkan di Sydney, bahwa maskapainya di Surabaya akan mendirikan pabrik botol.

Meskipun tidak diterangkan oleh Smith, akan tetapi koresponden Aneta memperoleh kabar, bahwa ia telah mengadakan kontrak bahwa pabrik baru itu akan membuat botol untuk perusahaan bier Heinekens.

BAHASA INDONESIA DI DJAWA TIMUR

Kepada semua kantor Pemerintah dari Negara Jawa Timur disebarkan sirkuler yang berasal dari direktor kabinet dimana dibeberitahkannya bahwa adalah keinginan Pemerintah agar seterusnya segala surat resmi dan didalam pertjakapan resmi sama sekali berbahasa Indonesia dipakai.

Buruh Tg. Priok bekerdja kembali

Pihak madjukan penuh tuntutan

Kemaren 138 buruh NISHM di Tandjung Priok yang mogok se hari 21 Nopember, karena tidak dipenuhi tuntutan yang terdiri dari 5 pasal mulai hari ini bekerdja kembali setelah kesatuan aksi dan komando buruh berunding dengan pihak NISHM.

Perundingan tersebut berahir pada hari Kamis sore yang lalu dan didapat kata sepakat bahwa pihak NISHM sedia memenuhi keseluruhan yang dimajukan oleh para pemogok.

Tuntutan tersebut ialah: (1) G. HERMAN SIAHAAN ANG GOTA KNIP

Dalam keadaan sakit di Balige Menurut berita yang diperoleh Djuruwarta "Waspada" hari ini dari salah seorang yang datang dari Balige, bahwa saudara G. Herman Siahaan dulunya di Sumatera Timur dan paling akhir berada di Sumatera Timur Selatan, lebih jauh menurut berita yang disampaikan ketika ini beliau sedang dalam menderita penyakit dada tinggal di Lumban Silitung — Balige.

Berhubung dalam keadaan sakit, terpaksa beliau tak dapat menghadiri KNIP yang akan di langungkan tanggal 5 jad.

PEGAWAI2 REP. INDONESIA JG NON AKTIF TETAP DIPERHATIKAN

Menurut yang diperoleh Djuruwarta "Waspada" hari ini dalam perjumpaan salah seorang pegawai R.I. yang baru datang dari sebelah Tapanuli dengan Pak Dr. Sahir, sebagai pertengahan utjapan Mr. Sjafreddin Prawiranegara baru ini mengenai kedudukan pegawai2 R.I. yang tinggal dipendudukan, diterangkan bahwa nasib para pegawai2 yang belum menjeberang tetap diperhatikan dan djanganlah para pegawai itu berputus asa, apalagi dalam masa yang akan datang beberapa jabatan di R.I. dalam rantjangan Kementerian Dalam Negeri memang akan banyak memakai pegawai.

Dari sebab itu beliau berpesan sekali lagi supaya di-satu2 tempat adakanlah pendaftaran lengkap dari para pegawai2 itu dengan riwayat perjalanannya hidup serta djabatan2 apa yang telah di kerjakannya, kemudian daftar lengkap susunan pegawai disesetempat itu djika sudah sampai pada Pemerintah Pusat, disana kelak akan diperhatikan ketepatan mana mereka akan dikerjakkan.

Seterusnja kata beliau dalam keadaan sama sekarang hendaklah para pegawai itu dapat meningsafi dengan se-dalam2nya berparlementair se-benar2nya.

Memeriksa susunan masyarakat lama yang sudah lapuk?

Persetudjuan KMB menurut kat jamata Pakistani

Pemuka-pemuka R.I. ditudub mendjauhkan diri dari teras perdjjuangan

Dua buah harian Pakistani yang terbesar menjatakan persetudjuan Den Haag tidak memuaskan. Satu dari harian itu menu duh pemuka2 Republik mendjauhkan diri dari teras perdjjuangan untuk kemerdekaan dan mendjadi pro-Belanda bersama sama dengan Federalis. Sebuah lagi mengatakan Irian akan mendjadi bagian penjakit kalau terus dimiliki Belanda.

"Pakistan Times" (Lahore) a.l. menulis bahwa peristiwa2 Indonesia membuktikan sungguh bahwa di negeri2 Asia Tenggara, kalau repulisi kemerdekaan tertegun maka tudjuan repulisi djadi menjimpang dan pimpinan tjabangatas djadi berkawan dengan seteru dan merasa puas dengan beroleh hadiah pemerintahan-sendiri yang lantjungan. Berkompromi dengan gini dengan petuan bangsa asing tidak lain tudjuannya daripada memiara susunan masyarakat lama yang sudah lapuk, dan melandjutkai pemerasaan kepada rakjat oleh kombinasi putera-bumi dan orang-asing yang ada berkepentingan sedjak lama.

Selandjutnja harian itu memben tangkan pikirannya bahwa sedjak Republikan sudi menerima tawaran Belanda budi berunding di Den Haag maka mendjadi kentara bahwa pemimpn2 Republik sudah tidak bernafsu lagi buat melawan, mereka tidak mau lagi bersatu dengan teras perlawanan yang merupakan Sajap-kiri, mereka mendjadi Sajap-kanan dan bersedia berkdjasama dengan Federalis yang pro-Belanda buat tawar-menawar dengan pendjadjah. Ditimbang dari buah yang dihasilkanja, berta war-tawaran selama 72 hari itu adalah kemenangan bagi pendiri-kan Belanda, karena meskipun Indonesia beroleh otonomi dirumahnya, ia masih tinggal didalam lingkungan pengaruh Barat, dalam pengertian politik, ekonomi dan strategi.

Sifat yang lutju dari perundingan itu ternjata dari kesungguhan bahwa Belanda merasa belum aman membiarkan orang2 Indonesia pulang sebelum disusun satu naskah UUD sementara yang mengikat seluruh rakjat Indonesia.

Diantara yang menjilaukan didalam persetudjuan yang mubudakkan itu ialah tidak masuknja Irian kedalam Negara yang direka-reka itu, angkatan laut dan darat Belanda yang berkepanjangan tinggal disana, bergabungnja KNIL kedalam pasukan2 federal dari Negara baru itu, adanya djaminan bagi kepentingan2 ekonomi dan modal yang ditanam Belanda, serta adanya kelebihan suara menurut undang2 didalam badan2 tertingggi (jaitu Parlemen — Red. "Wasp.") dari Negara itu untuk daerah2 yang bukan-Republikan, yang kebanjangan dikendalikan oleh anasir2 pro-Belanda, demikian buah pikiran harian tsb.

"Pakistan Observer" (Dacca) terbitan 6 Nopember menulis bahwa tidak banyak membikin gembira didalam naskah persetudjuan Den Haag karena banjak tjatjatanja.

Hutang f 4.300 djuta yang dipikulkan kepada Indonesia akan menjebabkan kesulitan keuangan bagi Republik baru itu. Keputusan

Buruh PTT Djakarta belum mau kerdja

Nasib perlu dibereskan lebih dulu

Mengenai pemogokan pengantar surat PTT Pasar Baru (Djakarta) soal tersebut telah ditangan kesatuan aksi dan komando buruh dan setelah selesai soal pemogokan NISHM, pihak kesatuan aksi dan komando buruh akan segera mengurus soal pemogokan PTT tersebut. Pun kesatuan aksi dan komando buruh akan membereskan pemogokan buruh MPEA yang telah seminggu berlangsung dan kabarnya madjukan telah mengeluarkan ultimatum sampai 3 Desember.

SEKITAR ASAHAN SELATAN

Formulier yang diedarkan.

Dari Asahan Selatan dikabarkannya kepada kita bahwa disana se karang orang sedang asjik mendjalkan formulier untuk memintakan masuk mendjadi sebuah perkumpulan yang bernama "Persatuan Sumatera Timur" (P. S. T.).

Perkumpulan tersebut bertudjuan mempertahankan Negara Sumatera Timur. Sampai bagaimana djauh maksud2 perkumpulan ini kurang djelas bagi orang yang memberitakan kabar itu, tapi katanja tentu saja untuk mententang gerakan supaya daerah Republik Indonesia dikembalikan per statusnja diketika sebelum gerakkan militer yang kedua.

Lagi penangkapan? Lebih djauh dikabarkannya kepada kita saudara Silitonga ketua F. Nasional di Langga Pajung telah ditangkap oleh militer disana.

Apa sebabnja yang djelas belum diketahu, tapi bagaimanapun djuga orang terus berharap

Seterusnja dikabarkannya, bahwa mengenai pemogokan pegawai2 bagian malam kantor talipon bahwa Bend Pegawai PTT telah mengadakan pembijtaraan dengan 20 pemogok yang tanggal 30 Nopember menerima surat dari pimpinan kantor supaya kembali bekerdja dengan menaikkan uang djalan harian dalam mana diperlagatkan untuk mendjaga keberes-asaan pkerdjaan waktu pengope-atan kekuasaan nanti lebih baik mereka kembali bekerdja.

Diterangkan djuga, bahwa BP PTT pun telah berunding dengan pimpinan kantor mengenai 11 pemogok yang tanggal 30 Nopember djuga menerima surat pernjataan diherhentikan.

Mengenai ini dikatakan, djika 20 pemogok suka kembali bekerdja dan spal 11 orang lainnja pun akan beres. Kabarnya atas dasar ini mereka kemaren telah kembali bekerdja.

kepada yang bersangkutan terutama L. J. C. supaya menjelidki se tiap penangkapan yang tidak pada tempatnja. teristimewa kalau seseorang yang ditangkap itu tju ma mendjadi pemimpin Front Nasional dan mendjalankan pkerdjaannya dengan halal.

PENJERAHAN KEKUASAAN DI DJ. TENGAH PADA TNI

Purbolinggo akan ditinggalkan oleh tentera Belanda pada tanggal 10 Desember sedangkan Tjila t'ap dan Purwokerto masing2 pada tanggal 12 Desember. Tetapi pasukan2 pendjaga perkebunan dan polisi akan tetap tinggal di kota2 itu, dibawah komando tak tis dari TNI. Djawatan federal-jan akan tetap tinggal, tetapi resider Stol akan meletakkan djabatannya. Tuan Prawirosastro se perti djuga untuk Wonosobo akan bertindak sebagai koordina tor djawata2 federal.

Pada tanggal 1 Desember distrik2 Tegaldredja dan Grabag telah diserahkan kepada Republik yang seperti djuga kabupaten Te manggung akan sudah dikoscngkan seluruhnja oleh tentera Belanda pada pertengahan bulan Desember.

Untuk melandjutkan perundingan2 militer, guna penjerahan Djawa Tengah, telah ditundjuk sebagai wakil Republik, kepala staf divisi TNI yang ke-2 let. kol. Suprpto.

Dr. Soedjito selaku ketua Dewan tersebut menjatakan bahwa masuknja daerah Dj. Tengah kedalam Republik sudah tidak dapat disangkal lagi. "Kita harus kembali kepada Ibu" demikian antara lain djatakan dalam pidato njanya itu. Kemudian rakjat dalam soal ini sudah djelas dan diandjarkan supaya mosi penggabungan ini diterima oleh sidang Dewan ini hari. Uk menerima pengope- ran ini dari tangan Recomba su paja ditundjuk seorang yang betul2 pantas diserahi djabatan tersebut. Kemudian oleh salah seorang wakil utusan DPRS yang diutus ke Irian baru2 ini diuralkan hasil pembijtaraannya dengan Menteri Dalam Negeri dan dalam pembijtaraan itu telah djadkan nama Tn. Soemitro Kolopaking sebagai orang yang acceptabel untuk menerima kekuasaan dari tangan Recomba Dj. Tengah. Karena tuan tsb kini masih memang ku djabatan dalam Kementerian Dalam Negara di Jogja maka dikem dipinta persetudjuannya dahulu. Sementara itu telah dibatja kan riwayat singkat dari tuan Soemitro tersebut yang banjak dan punjai pengalaman dalam pemerintahan dalam negeri. Dewan kemudian menjatakan persetudjuan njanya atas pilihan itu.

Setelah itu dibijtarkan tentang mosi2 Semarang — Pekolongan dan Banjoemas yang terkenal itu. Pembijtaraan ini berdjalan dengan lantjar dan kemudian dibentuk sebuah komisi redaksi yang bertugas merentjankan kristalisasi mosi2 tersebut sbb:

Dewan Perwakilan Rakjat Djawa Tengah Sementara dalam sidang plenonja di Semarang tanggal 28 November 1949.

Mengingat: 1. Pendirian Dewan semula waktu dibentuknja. 2. Bahwa daerah Recomba Dj. Tengah sebagai kesatuan ketata negaraan yang berdiri sendiri

Penjerahan kekuasaan2 kepada negara2 bagian

Menurut putusan pemerintah pusat, maka kekuasaan negara yang mengenai kehutanan, pertanian, djawatan ilmu kehewananan, perekonomian umum, kehakiman, dan penerangan diserahkan kepada negara Djawa Timur.

Kepada negara Madura diserahkan kekuasaan yang mengenai kehakiman dan kehutanan serta kepada negara S. Selatan diserahkan kekuasaan dalam soal keuangan dan keradjinan.

Dj. Tengah selekas mungkin dikembalikan pada RI Menurut UUD RIS

Resolusi DPRS Djawa Tengah

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah

Dewan Perwakilan Rakjat Sementara Djawa Tengah pada tanggal 28 Nopember yang baru lalu telah mengadakan sidang plenonja bertempat digedung D.P.R.S. Semarang. Atjara pokok dari pada sidang tersebut adalah membijtarkan status Djawa Tengah nanti setelah penjerahan kedaulatan dan ratifikasi hasil2 KMB.

Didalam pidato pembukaannya Dr. Soedjito selaku ketua Dewan tersebut menjatakan bahwa masuknja daerah Dj. Tengah kedalam Republik sudah tidak dapat disangkal lagi. "Kita harus kembali kepada Ibu" demikian antara lain djatakan dalam pidato njanya itu. Kemudian rakjat dalam soal ini sudah djelas dan diandjarkan supaya mosi penggabungan ini diterima oleh sidang Dewan ini hari. Uk menerima pengope- ran ini dari tangan Recomba su paja ditundjuk seorang yang betul2 pantas diserahi djabatan tersebut. Kemudian oleh salah seorang wakil utusan DPRS yang diutus ke Irian baru2 ini diuralkan hasil pembijtaraannya dengan Menteri Dalam Negeri dan dalam pembijtaraan itu telah djadkan nama Tn. Soemitro Kolopaking sebagai orang yang acceptabel untuk menerima kekuasaan dari tangan Recomba Dj. Tengah. Karena tuan tsb kini masih memang ku djabatan dalam Kementerian Dalam Negara di Jogja maka dikem dipinta persetudjuannya dahulu. Sementara itu telah dibatja kan riwayat singkat dari tuan Soemitro tersebut yang banjak dan punjai pengalaman dalam pemerintahan dalam negeri. Dewan kemudian menjatakan persetudjuan njanya atas pilihan itu.

Memutuskan: Pengembalian daerah Recomba Dj. Tengah ke dalam lingkungan Republik Indonesia selekas mungkin menurut UUD NRIS.

Semarang 28 Nop. 1949 a.n. Dewan Perwakilan Rakjat Djawa Tengah Sementara. Ketua (Dr. R. Soedjito)

Resolusi ini disampaikan kepada Republik Indonesia. Negara2 bagian dalam BFO, UNCI, PPN, BFO, Recomba Dj. Tengah HVK,

Front Nasional akan berdjjuang terus

PERNJATAAN PENDIRIAN PENGURUS BESAR FRONT NASIONAL SUMATERA TIMUR

Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur, didalam rapatnja pada hari Selasa tgl. 22 Nopember 1949; Setelah mempelajari ri hasil2 yang tertjapai didalam KMB di Den Haag; Setelah memperbintjangkan dan mempertimbangkan hasil2 tersebut dan mendapat kesimpulan, bahwa hasil2 itu tidak memenuhi tuntutan2 bangsa Indonesia sebagaimana yang termaktub didalam Proklama si Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 serta tidak selaras dgn Rum—Royen Statement, terutama yang berkenaan dengan Kemerdekaan dan Kedaulatan yang penuh dan tiada bersjarat; Menjatakan pendapatnja sbb:

a. Front Nasional Sumatera Timur tidak menentang keputusan2 KMB, akan tetapi sebaliknya belum merasa puas dengan keputusan2 tsb.

b. Persetudjuan KMB hanya dapat dianggap sebagai suatu kemajuan selangkah didalam perdjjuangan bangsa Indonesia.

c. Front Nasional Sumatera Timur akan berdjjuang terus untuk

memberi isi kepada Kemerdekaan dan Kedaulatan yang telah diakui oleh Belanda setjara de Jure, dengan berpegang teguh kepada Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 yang berdasar kan pantja sila, yang djuga telah diterima baik didalam KMB sebagai dasar dari Republik Indonesia Serikat.

Dalam pada itu mengandjurkan kepada rakjat seluruhnja, terutama pemimpn2nja, supaya tetap waspada dan terus berdjjuang untuk memberi isi kepada Proklama si Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, sesuai dengan semangat pantja sila.

Selandjutnja dikabarkannya, bahwa F.N. kirimkan pernjataannya kepada: 1. P.J.M. Presiden Negara Republik Indonesia di Jogjakarta; 2. Pemerintah Negara Republik Indonesia di Jogjakarta; 3. Badan Pkerdja KNIP di Jogjakarta; 4. Delegasi Republik Indonesia di Djakarta; 5. Delegasi BFO di Djakarta; 6. Delegasi Belanda di Djakarta; 7. UNCI di Djakarta; 8. Pemerintah NST di Medan; 9. Dewan Perwakilan Sementara NST di Medan; 10. Ga bungan Perdjjuangan Kemerdekaan Indonesia di Makassar; 11. Pers dan*Radio.



KERAS

Kabar selentingan mengatakan, bahwa nanti sesudah RIS berdiri, di Djakarta akan diadakan aturan keras pada siapa2 yang merampok harta benda orang lain. Hukuman nja, ialah gantung sampai mati di muka chalajak ramai. Perlunja buat mendjaga keamanan dan ke tertiban umum.

Asese Kata si Djoblos, aturan keras memang baik, memang si Djoblos suka yang koras2, tetapi ada tetapijnja sedikit, bagaimana pun hukuman kerasnya, mintak di selidiki dulu kesalahannya, djangan main gantung sadja tidak karuan, nanti bisa kejadian orang yang tidak bersalah kena gantung pertjuma sadja.

KALIBER BESAR

Seorang sahabat si Djoblos bangsa Belanda, heran melihat begitu meluapnja semangat rakjat Medan menerima Bung Hatta. Ia tidak duga sama sekali sampai begitu hebatnja.

Si Djoblos hanya djawab, pemimpn itu hampir sebagai sendjata api, kalau kaliber besar tentu dalam makannya.

Kalau kaliber ketjil, hanya „pe kik“, kaliber besar mesti „meng-guntur“.

Sahabat si Djoblos, orang Belanda itu, termenung mendengar djawab itu, baru ia mendusni ba rangkali.

KEMANA?

Kabarnya tanggal 5 ini, Tuan Mester A. Sjukur Soripada itu kawannya Mester Abas Tawanuli, di Heemskerklaan, (Wijk Ero-pah, lo!) akan bikin lelangan perabotan rumah.

Biasanja, orang lelang karena hendak pindah tempat.

Kemana.....? Ke Irian atau ke Holland? Djangan marah lo, si Djoblos sekeras tanja sadja!

SI RISUT.

Dewan2 kabupaten di Djawa Tengah.

Dalam Sidang pleno itu telah diambil putusan djuga untuk membentuk Panitia persiapan untuk mengantar satu dan lainnja pelaksanaan penjerahan tersebut.

Sidang hari pertama itu ditutup pada djam 2 siang yang dimulai pada djam 9 pagi.

Pada sidang hari kedua telah dibijtarkan hasil2 dalam KMB. Setelah Tn. Selamet Tirtosubroto menjelaskannya bagaimana djalan njanya perundingan didalam beberapa commissie, diadakan kesempatan bertanja yang banjak dipergunakan oleh hadirin yang kemudi an dijawab oleh anggota DPRS yang mengikuti djalannya perundingan dalam KMB.

Sidang mengenai masaalah ini akan dilandjutkan pada hari ke-III.

Surat dari Nusakambangan

Nusakambangan, 21-11-'49

Merdeka,
 Pada waktu kertas ini kugores, baharu sadja kami dua malam tidur ditempat ini. Kurang tepat djuga bila kupakai perkataan tidur disini, sebab sepiandjang malam hanja suara pukulan diatas lantai sadja yang kedengaran, sebab tidak tahu serbuan kutu busuk alias „onderzeeer“ jg sangat suburnja disini.

Walaupun sepiandjang hari telah disemprot, lebih tepat bila kusebut „disiram dengan D. D. T. tetapi kutu2 ini rupanja memakai taktik gorilla djuga dan djum lahnya jah tidak terkira dan sunguh mengerikan bila melihatnja.
 Rupanja ini seolah-olah disengadja memeliharannya untuk turut menjiksa „badjingan“ yang bernaung disini.

Karena kami dipindahkan kemari, tidak dapat kudjawab dan masih tetap tanda tanya, tetapi keadaan sedikit lebih memadai dari pada tempat yang lama. Dari tempat ini, djelas sekali kelihatan pantai pulau Djawa dan kota Tji latjap, terang kelihatan dimuka demikian djuga orang yang bekerdja dipelabuhan. Puas djuga perasaan, setiap hari dapat meman dang kepulau yang meluas dida pampang tempat kami ini dan mau tidak mau terpaksa djuga melajang fikiran pada teman2 yang berada diseborang itu yang kini sedang asik melakukan tugasnja!

Aneh djuga perasaan kami kenapa „badjingan“ ini dipindahkan ketempat yang seindah ini! Sebab nja terserah pada mereka.
 Tempat kami yang sekarang ini terdiri dari empat barak, yang di lingkari oleh kawat berduri, panjang 60 dan lebar 30 M. Sempit bukan?
 Tetapi walau demikian fikiran teman2 yang bergerak didaerah jg sempit ini tetap luas dan saja ja kin melihat gelagatnya tiada akau dapat dirubah, rupanja telah tju kup ditempah dan disepuh selama pemuangan ini. Listrik tidak ada sebagai ditempat yang lama, walaupun mengeluarkan tjahaja yang samar, tetapi sjukur djuga kami ada mempunyai lampu gas.

Air tidak ada terketjualai air laut, tapi untuk air masak diambil kelain tempat yang djaraknja lebih kurang 4 km. dari tempat ini.
 Hanja ini sadja banjan yang dapat saja gores tentang tempat ini, maklumlah sebagai saja katakan tadi baharu dua malam kita bertapa disini.

Kini sedikit tjerita tentang tempat kami yang lama yang kabarnya penuh mempunyai riwayat itu. Sajang temboknja tiada dapat mendjadi saksi untuk mentjeritakan kekedjamaan2 yang terdjadi di situ!!!

Tempat kami yang lama disebut Djumbleng dan „istana“ disana disebut Bui Besi. Nama ini sadja tjukup mengerikan bagi mereka jg pernah melawat kepulau pembuangan ini.
 Diperoleh keterangan dari seorang yang kini bersama saja disini yang djuga pernah menginap di sana, karena „Komuis“, bui ini siap ditahun 1925 dan korban jg pertama tentu pendjahat th. 1926. Jg. diizinkan dulu menginap disini hanja hukuman 15 tahun keatas! Memang tempatnja sadja tjukup ngeri!! Hawanja bukan main panasnja dan „hotelnja“ semua dibuat dari seng yang dapat merebus semua penghuni „hotel“ tersebut. Tempat ini setelah di lingkari oleh tembok yang tinggi (disini hanja dua „hotel“ yang sedemikian, yang satu lagi disebut Permisian, letaknja diselatan sekali dari pulau ini) dari batu sekali lagi di lingkari oleh kawat berduri!

Apa yang telah terdjadi disini tidak usah saja berpandjang, tjukup mendjadi komentarnya sebuah padang yang meluas dibelakang tempat ini, yang ditandai dengan batu sungai, sbg tanda bahwa seorang disana th kembali ke asalnya! Kadang2 sering terdjadi bahwa dalam satu liang berkumpul 2 & 3 orang dan itupun kalau dalam digali. Sering terdjadi dalamnja hanja sehabas sadja! Memang sedih untuk kita yang ditinggalkan mereka tetapi sjukur bagi babi hutan yang bermaradja lela disini, yang membuat manusia sebagai makanannya sehari-hari!
 Memang sembojan mereka dulu disini, „djangan perduli, mati satu

nanti diganti oleh seratus!“ Djadi harga manusia memang tiada diwaktu itu!
 Kedjaian sematjam itu sempat djuga dialami oleh teman2ku jg mendahului saja ditempat ini. Se gala pekerdjaan disini harus diburu, sampai kemakan sekalipun, kalau tidak alamat mendarat satu pentungan yang sangat besar, dipengap dari kaju sawuh yang telah tua kekepala yang sering berakibat sampai petjah! Tetapi tidak djarang djuga yang mengajunkan palu tadi terletak untuk se lama-lamanja ditempat itu!

Sempat djuga teman2 yang mendahului saja tidak melihat pangkatnja, perwira maupun bawahan membanting tulang disini. Mereka dipekerdjakan mendatarkan gunung, mengeringkan rawah2 yang penuh menaburi pulau ini, memukul batu yang sangat besarnya mendjadi kerikil dan membuat djalan yang sangat baiknja dipulau ini.

Biaja murah sadja, hanja sebuah pentung dan „ironie van het noodlot“, bukan untuk merendahkan kan bangsa kita „inlajer“ yang tetap masih ada.
 Rupanja memang benar: „Semua harus mempunyai akhirnya!“ Djuga kekedjamaan disini lambat laun menemuhi akhirnya djuga! Sjukur 1000x sjukur, djuga inlajer tadi lambat laun sadar dan mengenal bangsanja kembali!! Kenapa? Kelak akan terdjawab!

Kini kami memang tidak bekerdja lagi, terketjualai tentu untuk keperluan kami sendiri.
 Ditempat ini seluruh kepulauan Indonesia bahkan tiap suku mempunyai wakilnja. Djadi satu alat untuk menempuh pengetahuan djuga untuk mengetahui sifat2 mereka dan gratis!!

Jang mengingap disini mempunyai kasta2 djuga yang terdiri dari empat wadjam: pertama de facto krijsgevangenen, kedua politieke gevangenen, ketiga voorlopig arrestanten Militair gezag (V. A. M. G.) dan geinterneerden! Apa bedanja sampai kini masih teka-teki jang belum terdjawab.

Dinjatakan pada mereka didjabab ini perintah dari atasan! Bu at kami sendiri perbedaannya memang djelas. Tawanan Perang berpakaian hidjau bertjap K, in terniran pakaian abu2 (pakaian bui) merk I dan yang dihukum merk G. Hanja disini sadja ada perbedaan jang njata, lain tidak.
 Tentang makanan sering diusulkan, sesuai dgn „conventie“ tetapi djawab „akan“ sampai pada saat ini yang kami peroleh disini makanan kelas B, selama di Ambarawa kami dapat kelas A!

Ini djuga tentu mendjadi pertanyaan bukan, sedang besluit Trc. pernah saja lihat sendiri.
 Pendjagaan ditempat ini menurut fikiran saja lebih baik diserahkan pada lautan yang melingkari pulau ini yang penuh dengan buaja dan rimba2 jg ada disini.
 Benar kami disini „didjaga“ oleh KNIL yang telah gaek, yang dulu telah pensiun, tetapi rupanja kini untuk menerimanja kembali harus memanggul sendjanta djuga! Inipun tidak diinsjafi oleh bangsaku itu!! Tetapi kini...?!! Sjukur, kukatakan demikian sebab sering terdjadi dengan kemauan sendiri meninggalkan Hotel Pro Deo, yang mendapat hanja buaja yang dilaut djuga! Kedjadian ini sering terdjadi Bung! Daripada mati kena pentung, lebih baik ipuntung karena buaja dan harapan merdeka ada, walaupun tipis.

Saja fikir tjukup sekian sadja dahulu goresan saja dari sini, sebagai oleh-oleh untuk saudara dan harap disampaikan salam pada teman2 jg ada disini, dan saja yakin bhw kita pasti akan bertemu kembali.

Tetap Merdeka.
 (Let. Kol. Sitompul)

IKLAN

Untuk merayakan hari **NATAL (KERSTMIS)** kita ada sediakan ber-matjam2 perhiasan dan bunga2 seperti:

Lilin, pegangan lilin, icicles, snowdrift, crepe paper X'mas cards, etc.

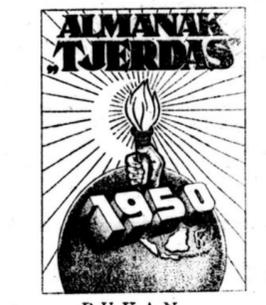
Menunggu dengan hormat.
THE REMEKA & COMPANY,
 Kesawan 108, Medan - Tel. 1231.



MAKLUMAT!
 Penerimaan murid2 untuk kelas TEP sembarang waktu beladjar dapat diterima mulai hari ini.
CHUA'S COMMERCIAL CLASS
 Emmastraat 80-B Medan.

Publiek Restaurant
 (RESTORAN UMUM)
 Kesawan 116 - Tel: 1459
 - Medan -

Dimuka VAREKAMP.
 Saban hari sedia:
 Bistik f 3 - 1 piring
 Nasi Goreng f 2,50 1 piring
 Tjap Tjap goreng f 2,-
 Mie Goreng f 2,-
 Bie Hoen goreng f 2,-
 d.l.l.
 Harga pantas!
 BA PAO - SIOE MAI f 0,40.



BUKAN
 Sobekan harian, sobekan mingguan, sobekan bulanan.
TETAPI
 Buku Almanak jg sarat oleh saripati pengetahuan. Buku Almanak jg diterbitkan untuk penjabut sa'at bersedjarah, Tahun Pertama berdirinja R.I.S. kita.
 Ada karangan HAMKA, H.M.B. Ibrahim, Joesoef Sou'yb, A.H.A. Mun'im, Merayu Sukana, Karim Halim dll.
 Ada Chronologie Nasional, 3 Nasakat jang berwijajat dll.
 Mari ramai2 mempunyai, untuk kenangan bagi tahun RIS kita.
 Harga tidak berapa: f 4,95
Firma „Tjerdas“
 Tebing Tinggi-deli.

Untuk segala rupa:
KARANGAN BUNGA JANG INDAH PERMAI
 pesan dan berlanggananlah pada:
„DELI“ Toko Bunga Indonesia
 Saban hari terima bunga baru
 No. 524 Serdangweg 60 - Medan.
 No. 1142 Stand di A.M.V.J. - Medan.
 No. 23 Kebun Bunga Kaban Dja he.
 No. 55 Kebun di Berastagi.
 Stan C. Pasar - MEDAN
M. BARUS, Pengurus



TECHNICOLOR!
DOROTHY LAMOUR dengan sarongnja, membikin dia dengan sekedjap djadi termasukjukur.
DENGAR! Lagu2nja... menambulkan hati jang berahi seperti: "Boogie Woogie Boogie, what a day beloved".
 -Minggu Matinee: REX 10.00 RIO 9.30

Ditjari
 Sedia mendjual dan Membeli **SINGER MASIN** dan bisa kasi betul jang rusak, djuga barang2 pakaian **DJAITAN**. Berlanggananlah dengan **TJAP KAPAL**
Laidin & Kaudin
 PASAR IKAN LAMA 97 - MEDAN -



Distributors:
IMPAC & NURS & CO.
 Njo Tjjang Sengstraat 144.
TANDJUNG BALAI - ASAHAN

„I ELAGA“
HOOFDKANTOOR
 Kesawan 27 - Tel: 2065
 Bloemenhandel en Kramerijerij
 Rupa2 KAIN dan PELEKAT

BLIKKEN FABRIEK
 C. Passar P 140 - Tel. 523

HOUTHANDEL
 Bindjieweg 47A - Tel. 492
 Medan

Sekolah „P. E. N.“
 BINDJIEWEG 43 - MEDAN.
 Menerima pelajar2 baru buat **Kursus:**
 TYPEN DAN BUKU DAGANG.
 System Tjapat.
 Dibuka: Pagi, Petang dan Malam.

„Al Balatif“
MEUBEL MAKER
 Djahan Antara No. 58 - Medan -
 SEDIA: Menerima segala pesanan Perabot Rumah Tangga.

BANTULAH
FONDS
GEDUNG NASIONAL



PAKAILAH SELAMANJA:
 TILAM, BANTAL, GULING - Keluaran: TOKO TILAM
SUNGEI TALEH
 SPOORSTR. 94 Tel. 1413 - Medan -

Untuk mengekalkan ketjintaan, menjehatkan tubuh antara suami isteri, Anak Beranak.
 Aturlah perhubungan dengan kami. Kwaliteit paten. Harga pantas. Sedia dipanggil kerumah.
 Menunggu dengan hormat.
Muhd. A T J A M

OPTICIAN
DAEUD OPTICAL CO. Katja-mata
 Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 punja:
CANTONSTR., MUKA No. 5 - MEDAN
 Persediaan: Lens dari batu tulen keluaran Euro pe dan America mutunja jang paling baik.
 Pekerdjaan: Memakai Mesin-Electric untuk segala model Katja-Mata, metode halus dan rapi.
 System: Mendjual dengan harga jang paling rendah.
 Berhubunganlah sekarang!!! Pasti memuaskan!!!
 Buat Sumatera Barat:
 1) DJAILANA optician pasar Bukittinggi.
 2) H.M. JAILANI optician pa Batipuh 26 Padang.
TERIMA RESEP DARI DOCTOR

Sudahkah tuan2 dan njonja2 ketahu! Bahajanja penjakit:
SPHERMATOREA (SAKIT DJIRIAN)
 Penjakit jang berbahaja guna keselamatan hidup manusia lahir bathin. Sebahnja penjakit DJIRIAN ini mula-nja ialah: Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terlalu banjak, sakit Gonorrhoea (Syphilis), asik membuat buku romans d.l.l. Menurut pendapatn Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamatnja mengeluarkan air Mani seperti putih telur, waktu kentjing atau sesudahnja. Lemah sjawat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusing, tidur t'ak njenjak, selalu mimpi mengeluarkan mani, pikiran tidak menentu, tidak ada nafsu makan, pemalas dan sebagainya.
 Lak2, perempuan jang dihinggapi penjakit ini, bilang rasa kelazatan dunia, semuur bidup tidak bisa mendapat urunan (anak), djika tidak lekas memintak pertolongan kepada thabib jang ahli mengobatnja.
 Kita sanggup mengobatnja, ditanggung mudjarrab kita punja obat, jang sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terima dari segala bangsa jang sudah sembuh dari penjakit Aambelen, Djirian, dll. Segala surat menjurat sertakan pranco f 0,50.
Thabib MUHAMED RAWAL
 NO. 76 LUITENANTSWEG - MEDAN

3 December
REX RIO
 6.00 8.15-10.15 6.45-9.00
RAINBOW ISLAND
 Dan Mulai **REX** 6.45 - 9.00 hari MINGGU
 Djam Main **RIO** 6.15 - 8.30
 RAINBOW ISLAND... LEBIH TJANTIK DARI JANG TJANTIK... FILM JANG BERANEKA WARNA PENUH BERISIKAN 'ALAM JANG CHAJAL!
 Voorverkoop di - REX: 10-12 - dan 4-6 (17 tahun)

Surat kiriman

MENDJELANG PARA WIRAWAN WAN DISELURUH INDONE SIA

Merdeka!

Surat terbuka ini saja tudjuk kepada segenap Wirawan, jalah kerabat tunggal tjita2, faham dan haluan, jang sampai pada zaman pendudukan Djepang, masih tetap berbakti kepada Nusa dan Bangsa dibawah pandji2 pergerakan pemuda Surya Wirawan. Berbakti, artinya: berjuang menjapai Indonesia Merdeka dengan semangat, hati dan sikap Wirawan, sunji nafsu hendak mentjari nama, tempat dan kedudukan ser ta harta benda.

Wirawan, jang bagaikan mata hari, memberi hawa kepada dunia dan menjinari penerangan kepada manusia, tidak untuk mendapat upah.

Wirawan, jang semisal pohon beringin, memberi tempat meneduh manusia diwaktu hujan dan tempat berlindung diwaktu panas, tidak untuk mentjari nama dan dja.

Wirawan, jang seumpama bunga mawar, menjedapi manusia dengan rupa dan bau harumnya jang semerbak, tidak untuk pameran dan menerima pujian.

Tjita2 Wirawan, jalah berbakti kepada Nusa dan Bangsa dengan sifat2 seluruh itu, jang semangat dan djiwanja terlambang lah sudah kini pada Pantjasia Negara kita.

Kewadjaan Wirawan, pria-se-djati, kini makin berat. Taraf (fa se) kedua mulai kita tempuh, jaitu meraja-mulia-sempurnakan Indonesia Merdeka.

Indonesia Raja, jang kerajaannya disadkan kepada seluruh umat diseluruh tanah air Indonesia.

Indonesia Mulia, jang kemuliaannya dipersembahkan kepada seluruh dunia.

Indonesia Sempurna, jang kesempurnaannya dibaktikan kepada seluruh kemanusiaan.

Saudara2 Wirawan jang pasti masih tetap bersemangat, berhati dan berdjawa Wirawan, diseluruh Indonesia, dipinta kesediaan dan persetujuannya, selekas mungkin memberikan alamatnya kepada saja, dengan keterangan tempat kebaktian (perjuangan)-nya sekarang dan:

1. Golongannya: Wirawan Muda, Wirawan Pekerja, bagiaannya dalam organisasi Surya Wirawan dulu.

2. Tempat kebaktian sebelum dan sampai pada saat petjahnja perang di Asia Tenggara.

3. Kedudukan dalam pengurus dan Markas Tjabanng.

Republik Indonesia Serikat sangat memerlukan kebaktian para Wirawan. Saja tahu, kebanyakan Wirawan, hampir semua, mulai zaman Djepang sampai pada tertjatusnya Republik Indonesia Merdeka, tetap taat pada sumpahnja dibawah pandji2 Surya Wirawan jang diatasi Sang Dwiwarna, berbakti pada Nusa dan Bangsa.

Banjaklah djuga Wirawan jg gugur bersama dengan saudara2 Pemuda jang lain. Banjak pula jang kini tetap meneruskan kebaktiannya setjara Wirawan.

Saluut nasional kepada semua mereka itu, kita berikan dengan kesanggupan memperhebat kebaktian kita bersama kepada Ibu Pertiwi.

Hidup! Dulu: Daerah-Komissaris Djawa Tengah-Perganda-Umum Parindra-Surya Wirawan. Soedarjo Tjokrosisworo. Solo, Nop. 1949.

Pilem:

RAINBOW ISLAND

Seorang marinir (serdadu-laut) A.S. mentjeritakan dia dengan 2 orang rekannya mengalami berbagai2 kepahitan disebuah pulau Pasipik. Kalau seorang pelaut ber tjerta jang sedjengkal bisa djadi semeter, dan begitu djuga tjerta dari jang seorang ini.

Hasilnja ialah sebuah pilem jg berwarna tjantik, dihiasi oleh wanita2 molek dan pemandangan2 indah, digembirakan oleh tari-tarian jang spesial dan lalutjnj2 jg sangat menggelikan.

Didalam pilem ini, jang bernama "Rainbow Island" (Pulau Pelangi), muntjuka buat pertama kali di Medan 2 orang badut baru bernama Eddie Bracken dan Gil Lamb. Kekotjakan mereka plus Dorothy Lamour jang sudah terkenal itu, membikin para penonton puas ketawa oleh pilem itu, jang dipertontonkan mulai kemaren sore di Rex Theater.

Konp. pemerintah NIT dan radja2

NIT AKAN ADAKAN KON TRAK BARU DENGAN RADJA2 SETELAH PENJERAHAN KEDAULATAN

Dalam komunike pemerintah Indonesia Timur diumumkan, bahwa dari tanggal 28 sampai 30 Nopember di Makasar telah dilangsungkan konperensi antara pemerintah Indonesia Timur dan 34 radja2 dan anggota2 keradjaan2 se bagai kuasa dari 115 radja2 diseluruh Indonesia Timur.

Perundingan2 jang dihadiri oleh anggota2 senat terutama mengenai kedudukan radja2 dalam pemerintahan RIS nanti menurut apa jang tertjapai pada KMB dan selaras dengan apa jang ditetapkan dalam undang2 dasar semen tara dari RIS. Seterusnya dibitja rakan isi kontrak politik baru antara NIT dan radja2 jang harus diadakan setelah penjerahan kedaulatan.

Ini didasarkan atas persetujuan jang sudah ditjapai dalam bulan Mei 1948 di Malino, dan dise suaikan dengan hasil2 KMB dan apa jang ditetapkan dalam un-

KI HADJAR DEWANTARA DI BINDJAI

Dengan diiringkan oleh pak Sugondo Ki Hadjar Dewantara datang mengundjungi perguruan Taman Siswa Bindjai, pada hari Djumat kemaren.

Murid2 perguruan tersebut telah berbaris ketika Ki Hadjar sampai untuk menghormati kedatangannya, sementara bendera ketjil Merah Putih masing2 ditangan murid2. Segera dinjajikan ber-sama2 lagu kebangsaan dipimpin oleh saudara A. Rifa'i dan lagu Taman Siswa.

Ki Hadjar dalam wedjangan kepada murid2, antara lain2 dijajitakan kegemilangan beliau melihat perkembangan Taman Siswa diwaktu akhir ini di Sumatera Timur.

Dari dahulu Taman Siswa memberikan pendidikan merdeka kepada murid2, dengan ketabahan guru2nja jang tahan menderita kesukaran dalam mengadjar, demikian wedjangan Ki Hadjar jang didengarkan oleh murid2 dengan penuh minat.

Selanjutnja beliau menjajitakan bahwa masa depan Taman Siswa lebih lagi menjesuaikan dirinya dalam memberikan tuntunan kepada rakjat. Akhir Desember ta hun ini Belanda akan menjerahkan kedaulatan kepada Indonesia, maka murid2 harus menjajisjafi hal ini dengan se-tjermat2nja kata beliau menutup wedjangannja. Dengan dipimpin sendiri oleh beliau pertemuan tersebut diakhir dengan pekikan Merdeka 3 kali.

Kemudian beliau memeriksa ti ap2 klas dari perguruan tersebut jang disambut oleh pekik Merdeka dari murid2.

PEMBENTUKAN P.A.I. BAHAGIAN WANITA

Pada hari Minggu tanggal 27 Nopember 1949 dengan bertempat diruangan Sekolah Rendah Umum P.A.I. (Penjar Agama Islam) di Kabandjahe telah dilangsungkan permusjawaratan pembentukan perkumpulan P.A.I. bagian wanita. Hadir 150 orang kaum wanita.

Permusjawaratan dimulai dgn menjajitakan lagu "Indonesia Raja" dan kemudian diikuti dengan "tafakkur" memperingati arwah Pahlawan Bangsa jang telah tiwas.

Dalam keadaan jang tenteram permusjawaratan itu th memben tuk pengurus P.A.I. jg terdiri sbb: Ketua I: Entjik Nurbainah B. Maharap; Ketua II: Entjik Enny R. Supardi; Setia Usaha I: Entjik Siti Nurdina br. Perangin2; Setia Usaha II: Entjik Zubaidah Lu bis; Bendahari: Entjik Sabarijah R. Iembang; Pembantu2 Pengurus: 1. Entjik Emmy, 2. Entjik Dawijah Idrus, 3. Entjik Sjarijah M. Said, 4. Entjik Mariamin Siregar, 5. Entjik S. Salbiah Zainab Tarigan, 6. Entjik Ummi Kalsum, 7. Entjik Chadidjah, 8. Entjik Edina Saragih; Penasehat I: Entjik S.M. Siregar; Penasehat II: Entjik Sumirah Tarorah.

Seterusnya perkumpulan wanita itu memutuskan dengan segera akan membuka kursus2 buat: a. Membanteras buta huruf; b. Masak-masakan; c. Djahit-mendjahit; d. Memperdalam Ilmu beragama; e. Beladjar bahasa Inggris.

Kursus2 itu akan dimulai pada permulaan bulan Desember 1949.

dang2 dasar RIS tentang djajinan kedudukan daerah radja2 dengan kontrak2 pendek dan lama.

Pembitjaraan2 ini menghasilkan persetudjuan penuh. Semua wakil radja2 menjajitakan setuju sekali dengan isi rentjana kontrak. Oleh radja2 jang hadir diterima baik sebuah resolusi mengenai Irian dan kedudukan kesul tanan Tidore berhubung dengan itu. Wakil2 Sulawesi Selatan minta kepada pemerintah supaya pemerintah memungkinkan kontrak demikian dengan jang disebut "daerah2 jang tidak sebenarnya" di Sulawesi Selatan. (Jang dimaksud ialah daerah2 autonom jang diberi hak mengurus rumah tangga sendiri kira2 pada tingkat daerah2 jang memerintah sendiri). Dalam hal ini pemerintah memperingatkan, bahwa undang2 dasar RIS jang sekarang hanya mengajitakan tentang diadakannya kontrak2 dengan daerah radja2 jang sudah ada. Akan tetapi pemerintah akan memperhatikan permintaan ini dan akan berusaha untuk menjajipkan permin an Sulawesi Selatan kepada pemerintah RIS nanti. Hanja tentu saja penduduk jang bersangkutan harus didengar.

PAK SUWIRJO KOORDINATOR REP. DI DJAKARTA.

Pak Suwirjo, bekas wali kota Djakarta jang sesudah aksi mili ter Belanda bersama beberapa pegawai tinggi Republik di Djakarta telah dikeluarkan oleh pihak Belanda dari kota tersebut, menu rut "Merdeka" kini beliau sebagai koordinator perwakilan Republik di Djakarta.

Pak Suwirjo menjajitakan tidak benar berita jang beliau akan ke Djakarta sebagai komisaris tinggi Republik. Pekerjaan beliau sebagai koordinator mengurus segala hal jang tidak masuk dalam urusan delegasi Republik. Soal2 tersebut banjak sekali, maka dianggap perlu didirikan perwakilan Republik untuk melakukan pekerdjaan2 pertama sebagai koordinator urusan pegawai dan kedua sebagai koordinator mengenai kebidjaksanaan umum pemerintah Republik.

I K L A N

KEPERLUAN SINT NICOLAS Baru terima dengan S.S.

"ROTTI" DARI EUROPA, segala PERMAINAN ANAK2 MODEL JANG PALING BARU DAN BAGUS, seperti: Blokknwagens, Race-auto's, Auto's met Blokkn, Schijventorens, Treinen, 4-delig, Stobestjes o/wielen, Stofbeesten o/wielen, Beren stof, enz.

Berikanlah kegemilangan anak2 tuhan jang ditjintai itu.

KAPROCO Trading Coy

HAKKASTRAAT 77 MEDAN

Di Toko

TEK DJOE & Co.,

Kesawan 88-90 - Telf. 1850

Bisa dapat beli bermatjam-matjam gambar sewaktu per kundjungan Pdk. Jml. Wakil Presiden Drs. Mohd. HATTA di Medan.

Harga sebuah ukuran kartupos f 1,50

Harga sebuah ukuran 6 x 8 inci f 5,-

Tjonto2 bisa dilihat dihadapan kita punja Toko.

Pentjetak:

"Pertjetakan Indonesia" Medan

Isinja diluar tanggungan pentjetak

UNDANGAN

Dengan ini anggota2 dari Perseroan Bank Dagang Nasional Indonesia diundang untuk menghadiri rapat anggota luar biasa pada tgl 18-12-49 pukul 10 pagi bertempat disekolah "JOSUA" Djalan Deli Medan.

Apabila rapat tgl 18-12 tsb tidak memenuhi syarat untuk berlangsungnja rapat, maka rapat jang kedua kalinya akan dilangsungkan pada tanggal 25-12-49 pada tempat dan djam jang tersebut diatas.

Atjara: a. Berita tahunan dari pekerdjaan2 perseroan dari tahun jang lalu.

b. Membitjarakan dan menimbang usul2 dari Direktur dan atau Komisaris2 atau anggota2.

Usul2 dan pertanjaan2 dari anggota2 mesti disampaikan se-lambat2-nya 3 hari sebelum rapat kepada Pres. Dir. Usul2 jang terlambat sampainja pada Pres. Dir. tidak akan dibitjarakan dalam rapat. Selanjutnja dipermaklumkan bahwa buku2 dan neratja tersedia untuk dilihat oleh jang berkepentingan di Kantor Kesawan 38A Medan.

BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA

DIRECTIE

GADJI PEGAWAI DAN PEM BAJARAN PENSIUNAN DI PERTJEPAT

Berhubung hari2 vrij diakhir bulan ini

Kepada kita minta dikabarkan bahwa pembajaran gadji pegawai2 pemerintahan akan dilakukan lebih tjepat jaitu tanggal2 23 dan 24 Desember serta pembajaran uang pensiun djuga sedemikian jaitu mulai tanggal 20 sampai tanggal 24 jang akan datang ditempat-tempat jang biasa, sehingga tiap2 kantor harus se-lambat2nja tanggal 10 mengirinkan daftar gadjinja. Sebab dipertjepat mungkin berhubung dengan hari2 vrij berkenaan dengan penjerahan kedaulatan jang akan datang.

PITA MESIN TULIS

f 3.95 (Ruban)

" 9.- (Crusader)

" 12.- (KOLOK)

Sanggup melever setjara besar-besaran. Buku2 keperluan kantor, Kertas tulis, buku tulis anak sekolah, schrijfbloc, mata pena, tinta dll.

Sebelum ketoko lain, singgah dulu di:

Toko BOET SINGH

Oudemarkt No. 37 Tal. 591 - MEDAN -

Kantor Leger Aanschaffings Dienst

OUDE MARKT 58 Tel: 1150 - MEDAN -

Diharap tuant2 dan tukang2 jang hendak membikin perkakas2 rumah, tanggal 6 dan 7 Desember 1949 boleh datang dikantor tersebut, buat melihat sjarat2 dan gambar2 untuk jang hendak dibikin.

Berdukatjita

Atas kematian orang tua kami laki-laki:

PA MUTARI MELIALA

di kp. Kaban Djahe pada tanggal 8-11-49

Kami sekeluarga dari meniang tersebut dengan ini mengutjapkan banjak2 terima kasih atas tundjangan (bantuan) dari P.K.D.I. dan a/n Pengurus P.K.D.I. tjabang Medan, jang berupa uang" atas pertolongan saudara2 dan saudari2 kami tak dapat membalasnja, kami berdoas dihadapan Tuhan jg maha Esa.

Kami berharap kepada sekalian, barangkali ada terdapat kesalahan dan kesilapan, meniang tsb semasa hajatnya, maka dengan ini kami berharap agar di maafkan, dan sekali lagi kami utjapkan terima kasih.

Kami jang berdukatjita:

1. Isterinja Kaban Djahe.

2. Tampak Meliala (anak) K. Djahe.

3. Djadiat2 br: Meliala (anak) K. Djahe

4. Dalam Beloech br: Meliala (anak) murid Djuru Rawat R. S. U. Medan.

5. Lemet br: Meliala (tjutju) Bemuraja.

6. Nangge (menantu) Kab. Djahe.

7. T.M. (kemanakan) Medan.

Pemberi Tahunan

Konsulaat SE-KA-TA daerah Simelungun/P. Tanah Djawa

Atas nama 20 tjabang, 1500 anggota SE-KA-TA jang raami dan persiapan-persiapan tjabang di seluruh Tanah Djawa, Bangun dan Tiga Dolok.

A. berhubung dapat diketahui bahwa setia usaha harian Pengurus Besar Zanzaran, telah mensaboteer surat penuntutan meminta tanah pada instantie2 pemerintah di Medan, pada tanggal 18 November 1949 j.l. dengan tidak seizin dan semufakat dengan jang bersangkutan dan berkepentingan anggota2 di Simelungun, karena itu diambil keputusan:

I. Tidak diakui Zanzaran selaku Setia Usaha harian dari Pengurus Besar SE-KA-TA di Medan.

II. memetjat dan meroojer Zanzaran dari Staf Pengurus Besar SE-KA-TA di Medan dengan alasan:

a. Tidak mementingkan keadaan anggota, serta merugikan bagi perserikatan.

b. tindakannya merupa mengatjau dan memetjah belah SE-KA-TA, dengan mementingkan diri sendiri, merebut kedudukan.

B. Kami dari daerah Simelungun/Tanah Djawa, Bangun dan Tiga Dolok, 20 tjabang 1500 anggota jang rasmi, menjajitakan berdiri dibelakang pemimpin Ketua M. Pattipeluhu serta akui staf Pengurus Besar sebagai berikut:

Ketua: M. Pattipeluhu

Wakil Ketua: M. O. Hutabarat

Setia Usahat I: Amiruddin

Bendahari: M. Pulungan.

Sekianlah pemberitahuan ini dari kami

"Tetap Merdeka"

Konsulaat "SE-KA-TA" daerah Simelungun di Pematang Tanah Djawa.

Wakil Ketua, Setia Usaha, (Marah Amat) (Zainul Bahri Bj.)

BARU TERIMA:

Persediaan tjukup dan didjual dengan harga resmi!!!

Buku-buku Sekolah diantaranya:

Madong Lubis, TAMAN KESUMA I (buku njanjian) á f 0,75

TAMAN KESUMA II (buku njanjian) á f 0,95

DIDALAM DAN DILUAR KAMPUNG I dan II á f 1,15

Mohd. Sjafel, DIKAMPUNG I á f 0,90

DIKAMPUNG II á f 1,15

Sundoro, BAHASA KITA I á f 2,20

Joh. v. Hulzen, TJAHAJA I á f 1,50 sedang ditjatak

TJAHAJA II á f 1,50

Abd. Gani Asjik, TIGA SEKAWAN I, II dan III á f 0,65

Lekkerkerker, ATLAS INDONESIA (bahasa Indonesia) á f 1,60

J. Lighthart, PIN EN MIEN I, II, III dan IV á f 0,85

Stavast/Kok, JOES EN ROES á f 0,90

KOOS EN KEES I t/m V á f 0,95

KOOS EN KEES VI á f 1,10

ONS EIGEN BOEK I, III en IV á f 1,15

ONS EIGEN BOEK II á f 0,95

ONS EIGEN BOEK V á f 1,65

ONS EIGEN BOEK VI á f 1,50

TAALBOEKJE BEH. BIJ ONS EIGEN BOEK I, II á f 1,-

TAALBOEKJE BEH. BIJ ONS EIGEN BOEK 3, 4 á f 0,95

J. C. Holtzapel, NIEUW NEDERLANDS TAALBOEK I á f 0,65

NIEUW NEDERLANDS TAALBOEK II á f 0,85

NIEUW NEDERLANDS TAALBOEK III, IV á f 0,90

Onkos kirim 10% (minimum 50 ct.) dan untuk pesanan2 lebih dari f 100.- dikirim franco.

Djuga lain buku2 dalam segala lapangan jang diterbitkan oleh:

J. B. WOLTERS N.V., W. VERSLUYS N.V., BALAI PUSTAKA, PUSTAKA RAKJAT, LEMBAGA TEKNIK, NOORDHOFF-KOLFF N.V., DE TECHNISCHE UITGEVERIJ H. STAM

dan lain2 dalam penberit dalam bahasa Indonesia, Belanda, Inggris dan lain2 bahasa dapat DIBELI atau DIPESAN dengan harga resmi pada:

Boekhandel „Thay San Kongsie“

Kramatplein, Telf. Wl. 4678 Postbox 135 D J A K A R T A

Cursus Dagang "DUA SAUDARA" D.J.D JAPARIS 341 MEDAN TYPEN

Mulai dari sekarang menerima murid2 baru buat Cursus TEP.

Masih menerima lagi peladjar2 baru buat BOEKHOUDING.

"DUA SAUDARA"

Kabar baik buat anak2

Sedia rupa2 model

SPEDA ANAK2

RODA TIGA. Didjamin kuat dan tahan dipakai, diperbuat dari bahan2 kwaliteit pilihan.

Dapat dibeli-pada:

SIN HUAT HIN LIE KIE 70 KESAWAN, ATLAN-TIC COMPANY 67 KESAWAN, MOI SIE 49 KESAWAN, HWA CHIAO COMPANY KAPITEINSWEG.